

**PENDAPATAN USAHATANI NILAM DI DESA MUTIARA  
KECAMATAN SAWANG KABUPATEN ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**WIDIA PUTRI WAHYUNI  
1805901010095**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
ACEH BARAT  
2023**

**PENDAPATAN USAHATANI NILAM DI DESA MUTIARA  
KECAMATAN SAWANG KABUPATEN ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**WIDIA PUTRI WAHYUNI  
1805901010095**

Skripsi/ Tugas Akhir  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
ACEH BARAT  
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59

Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), Email : [pertanian@utu.ac.id](mailto:pertanian@utu.ac.id)

Meulaboh, 08 Juni 2023

Program Studi : Agribisnis  
Jenjang : Strata I (S1)

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

**NAMA : WIDIA PUTRI WAHYUNI**  
**NIM : 1805901010095**

Dengan judul : Pendapatan Usahatani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan  
Sawang Kabupaten Aceh Selatan

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Unversitas Teuku Umar.

Mengesahkan,  
Pembimbing

Muhammad Reza Aulia, S.Pt., M.Si  
NIP. 199206222022031005

Mengetahui,

Fakultas Pertanian  
Dekan

Ir. Rusdi Faizin, M.Si  
NIP. 196308111992031001

Program Studi Agribisnis  
Ketua,

Teuku Athallah, SP., M.Si  
NIP. 99107302018031001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59

Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id), Email : [pertanian@utu.ac.id](mailto:pertanian@utu.ac.id)

Meulaboh, 08 Juni 2023

Program Studi : Agribisnis  
Jenjang : Strata 1 (S1)

**LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN**

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

**NAMA : WIDIA PUTRI WAHYUNI  
NIM : 1805901010095**

Dengan judul : **Pendapatan Usahatani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan  
Sawang Kabupaten Aceh Selatan**

Menyetujui  
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Muhammad Reza Aulia, S.Pt., M.Si  
(Pembimbing Utama)
2. Dedy Darmansyah, SP., M.Si  
(Ketua Penguji)
3. Sufriadi, SP., MP  
(Anggota Penguji)

Mengetahui  
Program Studi Agribisnis  
Ketua,

Teuka Athallah, SP., M.Si  
NIP. 199107302018031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WIDIA PUTRI WAHYUNI

NIM : 1805901010095

Menyatakan skripsi dengan judul "Pendapatan Usahatani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan" benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikianlah surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 08 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



WIDIA PUTRI WAHYUNI

NIM. 1805901010095

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Widia Putri Wahyuni lahir Di Desa Keumumu Seberang pada tanggal 24 Desember 2000 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan “**Bapak Sariadi dan Ibu Isnani**”. Penulis memulai pendidikan dasar di SDN Keumumu Seberang Kabupaten Aceh Selatan, lulus tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTsM Labuhan Haji Timur, lulus tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas MAN 1 Aceh Selatan, lulus tahun

2018. Penulis diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada tahun 2018.

Selama mengikuti studi perkuliahan, penulis pernah aktif pada organisasi kampus yaitu sebagai anggota pada FORMADIKSI dan pernah menjadi Presidium II pada tahun 2022 dan organisasi eksternal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Labuhan Haji Raya (HIMALARA). Penulis juga pernah menjadi finalis pada lomba esai SDGs pada tahun 2020, dan juga pernah menjadi finalis LKTIN Pena Diksi pada tahun 2020 di IAIN Purwokerto. Penulis pernah mengikuti Praktik Kewirausahaan (PK) pada tahun 2020 dengan judul "PUKIBUN". Kemudian dalam bidang pengabdian masyarakat, penulis pernah mengikuti KKN Universitas Teuku Umar di Desa Trieng Meduro Tunong Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

Dengan ketekunan belajar yang tinggi dan berusaha dengan disertai do'a dalam menjalankan aktivitas akademik Di Perguruan Tinggi Universitas Teuku Umar, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “**Pendapatan Usahatani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan**”.

## ABSTRAK

**WIDIA PUTRI WAHYUNI.** “Pendapatan Usahatani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.” Di bawah bimbingan Muhammad Reza Aulia, S.Pt., M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi besarnya pendapatan yang di peroleh petani dari usahatani nilam dan untuk menganalisis tingkat kelayakan usahatani nilam serta untuk mengetahui titik impas (BEP) harga dan produksi usahatani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Lokasi penelitian ditentukan secara *Purposive*, didasari dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu daerah sentra produksi nilam. Metode analisis data yang digunakan yaitu untuk mengetahui biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani nilam dan penelitian ini memiliki 46 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) biaya yang dikeluarkan pada usahatani nilam adalah sebesar Rp. 112.774.722,2. (2) penerimaan yang diperoleh pada usahatani nilam yaitu sebesar Rp. 1.200.000.000. (3) pendapatan pada usahatani nilam adalah Rp. 1.087.225.278. R/C Rationya sebesar 10,6. (4) BEP Harga Rp. 56.387,3 dan BEP Produksi 187,9 kg. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa usahatani nilam layak dan menguntungkan untuk petani responden Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

**Kata Kunci : Biaya, Penerimaan, Pendapatan, R/C Ratio, dan BEP**

## **ABSTRACT**

**WIDIA PUTRI WAHYUNI.** "Patchouli farming income in Mutiara Village, Sawang District, South Aceh Regency." Under the guidance of Muhammad Reza Aulia, S.Pt., M.Si.

The purpose of this study is to identify the amount of income obtained by farmers from patchouli farming and to analyze the feasibility level of patchouli farming and to determine the break-even point (BEP) of patchouli farming prices and production in Mutiara Village, Sawang District, South Aceh Regency. The location of the study was determined purposively, based on the consideration that the area is one of the patchouli production centers. The data analysis method used was to determine the cost, revenue and income of patchouli farming and this study had 46 respondents. The results of this study show that: (1) the costs incurred in patchouli farming are Rp. 112,774,722.2. (2) the revenue obtained in patchouli farming is Rp. 1,200,000,000. (3) income in patchouli farming is Rp. 1,087,225,278. The R/C ratio is 10.6. (4) BEP Price Rp. 56,387.3 and BEP Production 187.9 kg. From the results above, it shows that patchouli farming is feasible and profitable for respondent farmers in Mutiara Village, Sawang District, South Aceh Regency.

**Keywords: Cost, Revenue, Revenue, R/C Ratio, and BEP**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul **“PENDAPATAN USAHATANI NILAM DI DESA MUTIARA KECAMATAN SAWANG KABUPATEN ACEH SELATAN.”**

Dalam proses penulisan Skripsi ini banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan bagi si penulis, dan penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun bagi kesempurnaan Skripsi ini.

Selanjutnya terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu, dan memotivasi serta iringan do'a yang ikhlas dan penuh kasih bagi penulis dalam menyusun Skripsi ini terutama pada :

1. Ayahanda dan Ibunda yang telah mendidik, merawat, membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama penyelesaian penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Reza Aulia, S.Pt., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan membantu penulis hingga terselesaikannya penulisan Skripsi ini.
3. Bapak Dr.Ishak Hasan, M.Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.
4. Bapak Ir. Rusdi Faizin, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
5. Bapak Teuku Athaillah, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang telah banyak membantu dan membimbing serta memberikan saran-saran kepada penulis selama perkuliahan.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
7. Serta sahabat dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Prodi Agribisnis Angkatan 18 Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan, dan motivasi kepada penulis selama penyelesaian penulisan Skripsi ini.

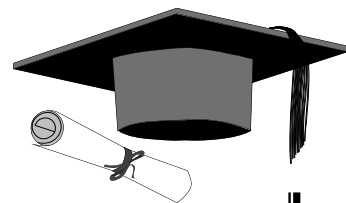
Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan. Dan penulis berharap semoga penulisan ini dapat bermanfaat serta dapat dijadikan tambahan maupun acuan bagi pembaca.

Terima kasih. Wassalam

Meulaboh, 08 Juni 2023

Widia Putri Wahyuni

## PERSEMBAHAN



Yang utama dari segalanya sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT Taburan Cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan, membekaliku Dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan Yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad SAW

*Alhamdulillah* alamin sebuah langkah usai sudah, satu cita telah ku gapai namun... itu bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari satu perjuangan meski terasa berat namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus membutuhkan pengorbanan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang tua yang sangat kukasih dan kusayangi.

Ayahandaku Sariadi dan Ibundaku Isnani tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Ku persembahkan karya kecil ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga, yang tiada mungkin dapat Kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Untuk adik-adikku Niswatul dan Fadhil tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian hal itu selalu menjadi warna yang tak tergantikan. terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini. Hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya. Tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.

Dengan tulus... ku ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Rahmat Pramulya, S.TP., MM dan Bapak Muhammad Reza Aulia, S.Pt., M.Si selaku pembimbing, Bapak Dedy Darmansyah, SP., M.Si selaku penguji pertama dan Bapak Sufriadi, SP., MP selaku penguji kedua. Yang telah memberikan arahan serta bimbingan dengan setiap jiwa dan dengan ilmunya menjadi satu sehingga dapat terselesaikan rangkaian skripsi ini.

Teruntuk Diriku sendiri Widia Putri Wahyuni, SP terimakasih sudah bertahan sejauh ini, tetap berusaha dan berdo'a. Karena orang lain tidak akan bisa paham Struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian Succes Stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Terima kasih buatnya temanku Umi Salmah, SP, Novi Anda Resta, SP, Asmaul Husna, SP, Widya Citra, SP, dan Siti Aminah, yang telah banyak membantu selama ini, serta teman-teman lainnya angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya sebuah perjuangan berhasil ku tempuh walaupun berawal suka dan duka, tidak menunduk meski terbentur, tidak mengeluh meski terjatuh, tapi semangat jiwaku tidak pernah pudar, terima kasih . . . .

Widia Putri Wahyuni, SP

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1. Tanaman Nilam.....	6
2.2. Pengertian Usahatani .....	6
2.3. Biaya Usahatani .....	7
2.4. Penerimaan Usahatani.....	7
2.5. Keuntungan Usahatani .....	8
2.6. Penelitian Terdahulu .....	8
2.7. Kerangka Pemikiran.....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	15
3.2. Populasi dan Sampel .....	15
3.3. Data Penelitian .....	15
3.3.1 Jenis dan Sumber Data.....	15
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	16
3.3.3. Metode Analisis Data.....	16
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>19</b>
4.1. Geografis Daerah Penelitian .....	19
4.2. Karakter Sampel.....	20
4.3. Analisis Biaya Produksi .....	23
4.4. Penerimaan Usahatani.....	26
4.5. Pendapatan Usahatani Nilam .....	26
4.6. Analisis R/C Ratio .....	27
4.7. Break Event Point (Titik Pulang Pokok) Usahatani Nilam .....	27

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>29</b>
5.1. Kesimpulan .....	29
5.2. Saran .....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>30</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat (Ha) Provinsi Aceh Tahun 2015-2017.....	2
Tabel 2. Luas Areal Tanam dan Produksi Nilam Perkebunan Rakyat Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2020. ....	3
Tabel 3. Luas Desa (Ha) Menurut Desa Di Kecamatan Sawang 2020 .....	4
Tabel.4 Jumlah Penduduk di Kecamatan Sawang Tahun 2019 .....	19
Tabel.5 Karakteristik kelompok umur petani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. ....	20
Tabel.6 Karakteristik pendidikan petani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. ....	21
Tabel.7 Karakteristik Jumlah Anggota/Tanggungans Keluarga Petani Nilam di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.....	21
Tabel.8 Karakteristik Luas lahan petani nilam di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. ....	22
Tabel.9 Karakteristik Status kepemilikan lahan petani nilam di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. ....	22
Tabel.10 Karakteristik Pengalaman bertani petani nilam di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. ....	23
Tabel 11. Biaya Tetap Usahatani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. ....	24
Tabel 12. Biaya Variabel Usahatani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. ....	24
Tabel 13. Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Nilam di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan .....	25
Tabel.14 Biaya Produksi Petani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. ....	25
Tabel 15. Penerimaan Usahatani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan .....	26
Tabel 16. Pendapatan Usahatani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan .....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 2. Wawancara Langsung dengan Petani Nilam.....	56
Gambar 3. Lahan Usahatani Nilam Responden .....	57
Gambar 4. Proses Penjemuran Nilam .....	58
Gambar 5. Penyuligan Minyak Nilam .....	59
Gambar 6. Minyak Nilam .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Daftar Kuisioner
- Lampiran 2. Karakteristik Responden Penelitian
- Lampiran 3. Data Biaya Sarana Produksi
- Lampiran 4. Data Biaya Tenaga Kerja
- Lampiran 5. Data Biaya Penyusutan Alat
- Lampiran 6. Data Total Biaya Usahatani Nilam
- Lampiran 7. Data Penerimaan Petani Nilam
- Lampiran 8. Data Pendapatan Petani Nilam
- Lampiran 9. Dokumentasi



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang sangat besar untuk kegiatan usaha pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, kelautan, dan peternakan. Oleh karena itu pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia karena sebagian besar penduduknya hidup sebagai petani, peternak atau nelayan di wilayah pedesaan. Namun, penduduk yang hidup dari sektor pertanian terutama di daerah pedesaan masih berada di garis kemiskinan (Gultom, 2004). BPS (2016) mencatat bahwa pada tahun 2015 kemiskinan di daerah pedesaan sebesar 17,94 juta orang lebih tinggi dari pada di perkotaan sebesar 10,65 juta orang.

Tanaman nilam (*Pogostemon Cablin Benth*) merupakan salah satu tanaman penghasil minyak atsiri dan merupakan penyumbang devisa lebih dari 45% dari total ekspor minyak nilam di Indonesia, bahkan ekspor minyak nilam dapat mencapai 1.276 ton dengan nilai 19.26 juta dollar Amerika (Efendi, 2011 dalam Ntoi, 2018). Hal ini dapat menunjukkan bahwa agribisnis nilam, tidak hanya memberikan kontribusi terhadap devisa tetapi lebih memberikan kontribusi besar untuk terbukanya lapangan pekerjaan yang luas di pedesaan. Selain Indonesia di beberapa negara lain seperti Malaysia, Madagaskar, Paraguay, Brazil, dan Cina juga mengembangkan nilam menjadi salah satu komoditas ekspor terbesar untuk kategori minyak atsiri. Minyak nilam atau sering disebut minyak atsiri dihasilkan dari tanaman aromatik. Minyak atsiri merupakan komoditas ekspor yang dibutuhkan dari berbagai banyak industri seperti industri parfum, kosmetik, farmasi serta makanan dan minuman.

Indonesia merupakan salah satu negara pemasok minyak nilam terbesar di pasaran dunia yang telah mendapatkan sebuah julukan *Patchouli Sumatera*, karena sebagian besar tanaman nilam diusahakan oleh petani daerah Aceh dan Sumatera. Di Indonesia daerah sentra produksi nilam terdapat di daerah Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Riau, dan Aceh, yang kemudian berkembang di

Provinsi Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalteng dan daerah lain (Ahmad, *et al* 2020).

Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pengusahaan tanaman nilam sebesar 70% dibandingkan dengan daerah lain. Berdasarkan data BPS Aceh (2017) bahwa Provinsi Aceh memiliki luas lahan perkebunan rakyat nilam sebesar 2.041 Ha.

Tabel 1. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat (Ha) Provinsi Aceh Tahun 2015-2017

No	Tanaman Perkebunan Rakyat	Tahun		
		2015	2016	2017
1	Lada	1051	1143	1185
2	<b>Nilam</b>	<b>2817</b>	<b>2179</b>	<b>2041</b>
3	Kepuk	1616	1354	1351
4	Tebu	10824	7499	7260

*Sumber : BPS Aceh 2015-2017*

Nilam Aceh (NA) merupakan nilam terbaik di dunia yang dapat menghasilkan minyak mentah nilam dengan kandungan Patchouli Alcohol (PA) di atas 30%. Sampai saat ini Aceh merupakan pemasok minyak nilam terbesar di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dunia. Kabupaten Aceh Barat, Aceh Selatan, Aceh Barat Daya, dan Aceh Singkil merupakan sentra produksi nilam karena daerah tersebut memiliki potensi lahan dan agroklimat yang sesuai untuk pengembangan nilam, penyediaan bibit berkualitas dan bebas penyakit, memantapkan kelembagaan petani nilam dan membantu permodalan, memfasilitasi pembangunan sistem usaha pengolahan hasil nilam bersama investor dalam rangka menumbuh kembangkan agroindustri (off farm) serta menjajaki peluang pasar bekerja sama dengan asosiasi pengeksport minyak atsiri Indonesia.

Aceh Selatan merupakan salah satu Kabupaten dari Provinsi Aceh yang terletak di pantai barat-selatan yang berada di ujung utara Pulau Sumatera dan ibu kotanya adalah Tapaktuan. Aceh Selatan memiliki luas wilayah sekitar 4.174 km bujur sangkar dan dengan panjang garis pantai 169 km. Kondisi topografi Kabupaten Aceh Selatan sangat bervariasi, terdiri dari dataran rendah, bergelombang, berbukit, hingga pegunungan dengan tingkat kemiringan sangat curam atau terjal. Sehingga Aceh Selatan memiliki potensi besar untuk mengembangkan usahatani nilam dengan keunggulan kondisi alam yang sangat

mendukung keberhasilan budidaya nilam (Mira Yuliana, 2020). Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Luas Areal Tanam dan Produksi Nilam Perkebunan Rakyat Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2020.

No	Kecamatan	Jumlah (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produktivitas (Kg)
1	Labuhan Haji Barat	6	1,2	200
2	Labuhan Haji	29	4,8	218
3	Labuhan Haji Timur	9	2	200
4	Meukek	31	3,8	200
<b>5</b>	<b>Sawang</b>	<b>37</b>	<b>1,8</b>	<b>67</b>
6	Samadua	13	1,0	125
7	Tapaktuan	20	3,0	214
8	Pasie Raja	37	4,0	200
9	Kluet Utara	36	8,0	222
10	Kluet Tengah	72	5,5	96
11	Kluet Selatan	1	-	-
12	Kluet Timur	12	3,5	875
13	Bakongan	-	-	-
14	Kota Bahagia	28	5,0	200
15	Bakongan Timur	13	1,6	123
16	Trumon	-	-	-
17	Trumon Tengah	14	1,6	114
18	Trumon Timur	43	6,0	140
	<b>Total</b>	<b>401</b>	<b>53,0</b>	<b>166</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh Selatan 2020

Pada tabel 2 dapat dilihat informasi bahwa jumlah luas areal tanam nilam pada Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 401 Ha dengan total produksi sebanyak 53 ton pada tahun 2020 yang di dominasi diantaranya yaitu Kecamatan Sawang dengan luas lahan sebanyak 37 Ha dengan total produksi sebesar 1,8 ton per tahun 2020.

Kecamatan Sawang merupakan salah satu kecamatan di Aceh Selatan yang mempunyai komoditas berupa nilam. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 189,38 km<sup>2</sup> dengan luas areal tanam sebanyak 37 Ha dan produksi komoditas nilam sebesar 1,8 ton pada tahun 2020 (Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh Selatan, 2020). Adapun luas desa Di Kecamatan Sawang sebagai berikut :

Tabel 3. Luas Desa (Ha) Menurut Desa Di Kecamatan Sawang 2020

No	Desa	Luas (Ha)
1	Sawang ba'u	155
2	Ujung Padang	36
3	Kuta Baro	60
4	Simpang III	61
5	Blang Geulinggang	70
6	Meuligo	99
7	Sawang I	126
8	Sawang II	147
9	Ujung Karang	389
10	Lhok Pawoh	603
11	Panton Luas	2.094
12	Trieng Meduro Tunong	417
13	Trieng Meduro Baroh	118
14	Sikulat	48
<b>15</b>	<b>Mutiara</b>	<b>14.744</b>
	Total	19.167

Sumber : BPS Aceh Selatan 2020

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa desa mutiara merupakan desa terluas di Kecamatan Sawang dengan luas desa sebesar 14.744 Ha. Desa mutiara terdiri dari tiga dusun yaitu pahlawan, bahagia, dan medan ara yang jumlah penduduknya sebanyak 1.211 orang. Adapun jumlah petani nilam di Desa Mutiara ini yaitu 46 petani yang memiliki luas areal tanam nilam sebanyak 25 Ha.

Di Desa Mutiara umumnya harga daun nilam berkisar antara Rp.10.000-Rp.15.000/kg, dan harga minyak nilam berkisar antara Rp.600.000-Rp.650.000/kg. Sehingga dengan adanya usahatani nilam yang petani jalankan, diharapkan dapat menambah pendapatan mereka. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Pendapatan Usahatani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan".

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan usahatani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan?
2. Bagaimana Kelayakan usahatani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan?

3. Berapa nilai dari titik impas (BEP) harga dan produksi usahatani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi besarnya pendapatan yang di peroleh petani dari usahatani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk menganalisis tingkat kelayakan usahatani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui titik impas (BEP) harga dan produksi usahatani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Petani Nilam, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi petani untuk menjadi bahan pertimbangan guna untuk pengembangan komoditi nilam dan bermanfaat bagi berbagai pihak serta dapat mengelola usahatannya secara efektif.
2. Bagi Peneliti menambah wawasan juga pengetahuan serta dapat mengetahui seberapa besar tingkat ekonomi keluarga petani dalam berusahatani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi yang dipertimbangkan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tanaman Nilam**

Tanaman Nilam (*Pogostemon Cablin Benth*) merupakan tanaman perdu yang tingginya bisa mencapai lebih dari 1 meter, berdaun halus dan batangnya berbentuk segi empat, tanaman ini termasuk kedalam tanaman tahunan. Daun yang kering tanaman ini di suling untuk mendapatkan minyak (*Patchouli oil*) yang banyak digunakan dalam berbagai industri. Fungsi utama minyak nilam yaitu sebagai bahan baku (fiksatif) dari komponen kandungan utamanya yaitu patchouli alkohol (C<sub>15</sub>H<sub>26</sub>) dan juga sebagai bahan pengendali penerbang untuk wewangian agar aroma keharumannya bertahan lebih lama. Nilam merupakan tanaman semak tropis penghasil minyak atsiri, tanaman ini menyukai suasana teduh, hangat dan lembab. Selain itu juga tanaman nilam mudah layu jika terkena sinar matahari langsung atau kekurangan air (Mangun 2008 dalam Vivi Herianti 2020).

Minyak nilam banyak digunakan sebagai bahan campuran produk kosmetik, makanan dan minuman, farmasi, kebutuhan aroma terapi, pengawet barang, serta berbagai industri lain. Penggunaan minyak nilam di industri tersebut karena adanya fiksasi yang tinggi terhadap bahan pewangi lain, agar dapat mengikat aroma wangi dan mencegah penguapan zat pewangi sehingga aroma wangi tidak cepat hilang atau akan tahan lama, serta tidak dapat digantikan dengan zat sintetis lainnya (Hartono 2010 dalam Nurhadida Nasution 2018).

#### **2.2. Pengertian Usahatani**

Suratiah (2015) mendefinisikan Ilmu Usahatani merupakan suatu tempat bagaimana petani mengoperasikan dan mengkombinasikan berbagai faktor produksi secara efektif dan efisien pada suatu usaha pertanian supaya di peroleh hasil yang maksimal. Usahatani adalah proses pengorganisasian faktor-faktor produksi seperti modal, tenaga kerja, alam yang mengelola usaha baik perorangan maupun kelompok untuk menghasilkan output yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Kegiatan usahatani berdasarkan corak dan sifatnya ada dua yaitu subsisten dan komersial. Usahatani subsisten/pencukup kebutuhan keluarga (*Self sufficiency farm*) merupakan usahatani yang dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya baik dengan atau tanpa adanya melalui peredaran uang. Sedangkan usahatani komersial merupakan usahatani yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas hasil produksi (Ken, 2015).

### **2.3. Biaya Usahatani**

Menurut Soekartawi *et. al.* (2011) biaya usahatani didefinisikan sebagai nilai semua masukan yang habis terpakai atau dikeluarkan di dalam produksi, tetapi tidak termasuk tenaga kerja keluarga petani. Menurut Soekartawi biaya usahatani diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

#### **1. Biaya Tetap**

Biaya tetap merupakan biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang di peroleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang di peroleh. Semakin tinggi volume kegiatan semakin rendah biaya satuan begitu juga sebaliknya jika volume kegiatan semakin rendah maka biaya satuan semakin tinggi.

#### **2. Biaya tidak tetap (Variabel)**

Biaya tidak tetap atau biaya variabel merupakan biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang di peroleh, sehingga biaya ini sifatnya berubah-ubah tergantung dari besar kecilnya produksi yang diinginkan. Semakin besar volume kegiatan, maka semakin tinggi jumlah total biaya variabel begitu juga sebaliknya semakin rendah volume kegiatan, maka semakin rendah jumlah total biaya variabel bersifat konstan karena tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan.

### **2.4. Penerimaan Usahatani**

Menurut Ambarsari *et.al* (2014), penerimaan merupakan hasil perkalian antara hasil produksi yang telah dihasilkan selama proses produksi dengan harga jual produk. Penerimaan usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

luas usahatani, jumlah produksi, jenis dan harga komoditas usahatani yang di usahakan. Faktor-faktor tersebut berbanding lurus, sehingga apabila salah satu dari faktor tersebut mengalami kenaikan/penurunan maka dapat mempengaruhi penerimaan yang di terima oleh petani yang melakukan usahatani. Semakin besar luas lahan yang di miliki petani maka semakin banyak hasil produksinya sehingga penerimaan yang akan di terima oleh petani akan semakin besar pula (Sundari, 2011).

Penerimaan dalam usahatani merupakan total penerimaan yang di terima oleh petani dari kegiatan produksi yang sudah dilakukan dan telah menghasilkan uang yang belum di kurangi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi (Husni *et, al.* 2014). Penerimaan dari hasil usahatani adalah perkalian antara produksi yang di peroleh dengan harga jual.

## **2.5. Keuntungan Usahatani**

Keuntungan dapat diartikan sebagai selisih antara harga jual dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Menurut Soekartawi (2003) dalam Mira Yuliana (2020), Formulasi keuntungan yang di hitung adalah selisih antara total nilai penjualan dengan total biaya yang dikeluarkan. Keuntungan Usahatani merupakan sasaran yang ingin dicapai, karena tugas utama suatu usaha yang menghasilkan produksi yang berkualitas untuk dipasarkan.

## **2.6. Penelitian Terdahulu**

Nurhadida Nasution (2018). Penelitian tentang Kontribusi Pendapatan Usahatani Nilam terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Desa Guobatu, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal). Tujuan Penelitian untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usahatani nilam terhadap total pendapatan keluarga petani dan untuk mengetahui besarnya kelayakan usahatani nilam di Desa Guobatu, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal. Metode analisis yang digunakan dengan menggunakan metode analisis untuk menghitung penerimaan, menghitung biaya, dan menghitung keuntungan usahatani. Hasil penelitian penerimaan yang diperoleh petani di Desa Guobatu adalah sebesar Rp. 51.480.000, biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 19.997.752, sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp. 31.482.284 dan perhitungan R/C Ratio

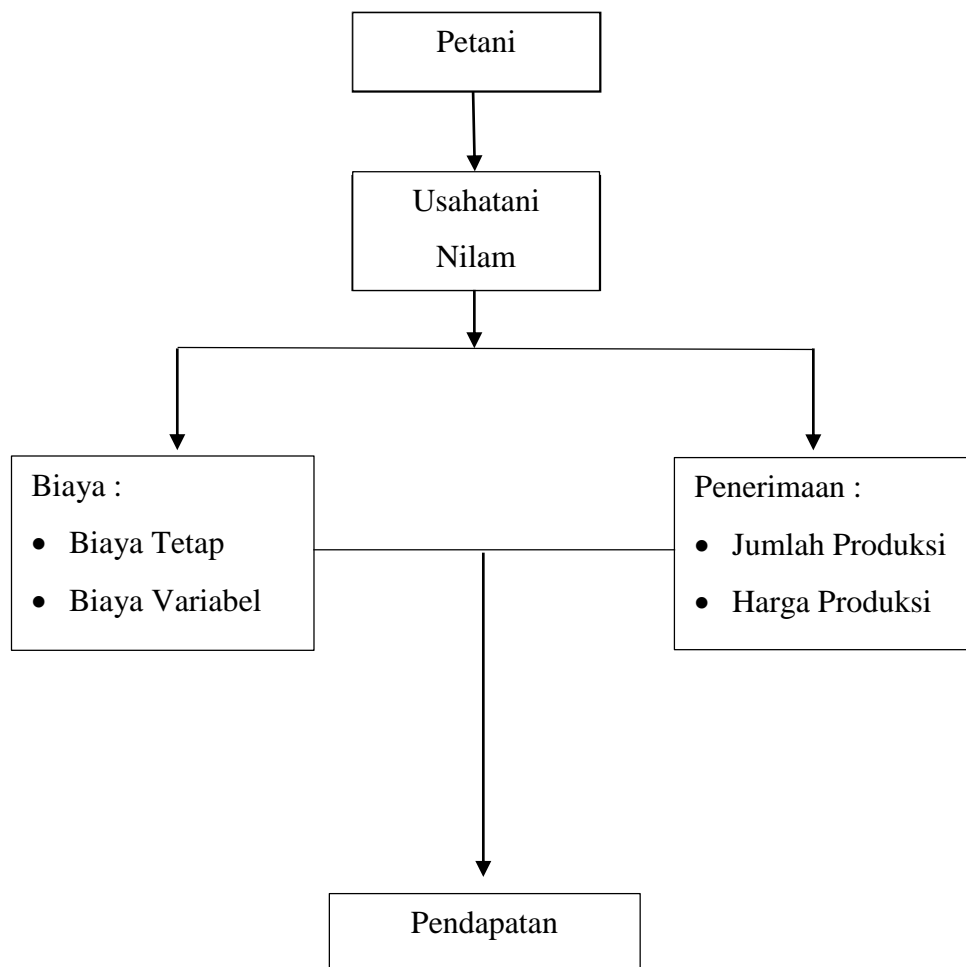


sebesar 2,57 dan B/C Ratio sebesar 1,57 yang menunjukkan bahwa usahatani nilam layak/efisien untuk dilakukan oleh petani.

Mira Yuliana (2020). Penelitian tentang Analisis Pendapatan Usahatani Nilam di Kecamatan Labuhan Haji Timur. Tujuan penelitian untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani nilam di Kecamatan Labuhan Haji Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Metode analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis menghitung biaya, menghitung penerimaan, dan menghitung keuntungan usahatani. Hasil penelitian penerimaan yang diperoleh oleh petani nilam di Kecamatan Labuhan Haji Timur dalam usahatani nilam sebesar Rp. 7.894.148,94, biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 3.945.880/Ha sehingga diperoleh keuntungan sebesar Rp. 3.948.269,00 dan perhitungan R/C Rationya sebesar 1,98, serta BEP Produksi dan BEP Harga sebesar 6,58 kg dan Rp. 291.555,69, menunjukkan bahwa usahatani nilam yang dilakukan oleh petani sudah layak/efisien.

Said Rudini Muharami (2018). Penelitian tentang Analisis Pendapatan Petani Nilam di Gampong Panggong Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani nilam di Gampong Panggong Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis menghitung biaya, menghitung penerimaan dan pendapatan, serta menghitung R/C Ration dan BEP. Hasil penelitian total biaya yang dikeluarkan petani nilam di Gampong Panggong Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya adalah sebesar Rp. 43.962.500, penerimaan petani nilam sebesar Rp. 77.400.000 sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp. 33.437.500 dan perhitungan R/C Ratio nya sebesar 1,76 yang menunjukkan bahwa petani nilam di Gampong Panggong Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Selatan mendapatkan keuntungan dan layak untuk diusahakan.

## 2.7. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan di lakukan pada bulan september sampai selesai. Lokasi pengambilan data di lakukan Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Lokasi penelitian ditentukan secara *Purposive*, didasari dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu daerah sentra produksi nilam. Dengan memilih Desa Mutiara yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Sawang yang sebagian besar petaninya mengusahakan tanaman nilam.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang memiliki usahatani nilam dan juga memiliki usahatani pala dan padi Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan yang terdapat 46 orang petani. Berdasarkan jumlah populasi tersebut metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh yaitu apabila populasi  $< 50$  maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2018) dalam Mira Yuliana (2020), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

#### **3.3. Data Penelitian**

##### **3.3.1. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana :

##### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018), Data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil observasi, wawancara langsung, dan kuisioner yang di dapat dari para petani nilam Di Desa Mutiara.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan kumpulan data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik, Dinas Perkebunan, dan literatur-literatur yang relevan seperti buku-buku, jurnal penelitian, dan laporan-laporan yang digunakan sebagai pelengkap data penelitian ini.

### 3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang di peroleh melalui tanya jawab dengan petani langsung yang melakukan usahatani nilam menggunakan kuisisioner.

#### 2. Observasi

Pengamatan/Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang akan di teliti pada lokasi penelitian. Observasi penelitian ini dilakukan untuk mengamati lahan usahatani nilam secara langsung dan kemudian dideskripsikan secara tertulis agar dapat di peroleh keadaan lapangan penelitian yang sebenarnya.

#### 3. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data di lapangan yang dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan yang di buat dengan berisikan seperangkat pertanyaan tertulis yang berkenaan dengan penelitian ini kepada responden yang dijadikan sumber dalam penelitian ini.

### 3.3.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu untuk mengetahui biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani nilam di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan yaitu :

### 1. Biaya Usahatani

Biaya Usahatani merupakan biaya yang benar-benar dikeluarkan oleh petani untuk membiayai seluruh kegiatan usahatannya yang meliputi biaya sarana produksi, biaya tenaga kerja dan biaya yang lainnya.

$$TC = TFC + TVC \quad \dots\dots\dots (Suratiah, 2015)$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp)

### 2. Penerimaan Usahatani

Penerimaan adalah hasil kali antara jumlah produksi dengan harga jual per unit. Secara matematis perhitungan penerimaan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$TR = P \times Q \quad \dots\dots\dots (Suratiah, 2015)$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp)

P = Harga jual (Rp/Kg)

Q = Jumlah produksi nilam (kg/Ha)

### 3. Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan petani selama proses produksi usahatani nilam. Secara matematis dapat dituliskan berikut :

$$\pi = TR - TC \quad \dots\dots\dots (Suratiah, 2015)$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

#### 4. Revenue Cost Ratio (R/C)

R/C Ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya yang digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi ekonomi dan daya saing dari produk yang dihasilkan. R/C Ratio dapat dirumuskan yaitu :

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Dimana jika :

R/C ratio > 1 maka layak untuk dikerjakan

R/C ratio < 1 maka usaha tidak layak untuk dikerjakan

R/C ratio = 1 maka usaha berada pada titik Break Event Point (impas) tidak menguntungkan dan tidak merugikan.

#### 5. Break Event Point (titik pulang pokok)

Analisis titik impas (BEP) merupakan analisis yang mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan penerimaan minimal yang harus dipertahankan agar tidak mengalami kerugian. Adapun rumus dari BEP harga dan BEP produksi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{BEP Produksi} &= \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Harga Jual}} \\ \text{BEP Harga} &= \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Jumlah Produksi}} \end{aligned} \quad \text{..... (Suratiyah, 2015)}$$

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Geografis Daerah Penelitian

Desa Mutiara merupakan daerah yang terletak di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan dengan luas wilayah 14.744 Ha (Tabel.3) yang terdiri dari tiga dusun yaitu pahlawan, bahagia, dan medang ara. Dilihat dari posisi Desa Mutiara memiliki geografis yang cukup strategis. Adapun batasan-batasan wilayah Desa Mutiara Kecamatan Sawang adalah sebagai berikut :

- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Samudera Hindia
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Simpang III Kecamatan Sawang
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Alue Metuah Kecamatan Meukek
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Aceh Tenggara

Jumlah Penduduk yang ada di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 1.211 jiwa, dan jumlah penduduk menurut jenis kelaminnya terdiri dari laki-laki 604 jiwa dan perempuan 607 jiwa (Tabel.4).

Tabel.4 Jumlah Penduduk di Kecamatan Sawang Tahun 2019

No	Desa/Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Laki-laki	Perempuan	
1	Sawang Ba'u	621	677	1298
2	Ujung Padang	507	496	1003
3	Kuta Baro	336	352	688
4	Simpang III	491	511	1002
5	Blang Geulinggang	509	499	1008
6	Meuligo	508	514	1022
7	Sawang I	502	465	967
8	Sawang II	350	344	694
9	Ujung Karang	482	455	937
10	Lhok Pawoh	882	906	1788
11	Panton Luas	506	394	900
12	Trieng Meuduro Tunong	564	542	1106
13	Trieng Meuduro Baroh	521	559	1080
14	Sikulat	182	178	360
<b>15</b>	<b>Mutiara</b>	<b>604</b>	<b>607</b>	<b>1211</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>7565</b>	<b>7499</b>	<b>15064</b>

Sumber : Bps Aceh Selatan Kecamatan Sawang Dalam Angka 2020

## 4.2. Karakter Sampel

Karakter Petani atau sampel dalam penelitian ini adalah gambaran/keadaan para petani yang menjalankan usahatani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Adapun karakter dari sampel penelitian ini meliputi umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, dan status kepemilikan lahan, dan pengalaman bertani.

### 1. Umur

Umur merupakan Satuan waktu kehidupan seseorang. Umur yang masih dalam masa produktif mempunyai tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan umur non-produktif. Umur produktif seseorang berkisar antara 15-60 tahun, umur tersebut merupakan umur yang ideal bagi seseorang untuk bekerja. Umur petani sampel secara keseluruhan 25-65 tahun dan dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel.5 Karakteristik kelompok umur petani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase %
1	25-35	10	22%
2	36-45	11	24%
3	46-55	17	37%
4	56-65	8	17%
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer (diolah) 2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur petani responden sangat bervariasi, mulai dari kelompok umur 25 tahun sampai kelompok umur 65 tahun. Dapat diketahui bahwa mayoritas petani responden berada pada umur produktif, persentase terbesar tingkat umur responden Di Desa Mutiara memiliki kisaran umur 46-55 Tahun dengan persentase sebesar 37%, sedangkan persentase responden terendah yang memiliki umur 56 – 65 Tahun adalah 17%.

Umur petani juga menjadi salah satu pendukung bagi para petani dalam membudidayakan usahatani nilam dan pada umur produktif tersebut kemampuan semangat kerja dalam mengembangkan usahatani nilamnya cenderung lebih tinggi.

### 2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling penting bagi petani/responden dimana akan mempengaruhi pola pikir dan pengetahuan.



Pendidikan juga bagian terpenting dalam menentukan SDM yang akan berpengaruh dalam hal informasi dan teknologi baru dalam pertanian yang akan meningkatkan kemampuan petani dalam melakukan kegiatan usahatani.

Jumlah petani sampel menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel.6 Karakteristik pendidikan petani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase %
1	SD	12	26%
2	SMP	12	26%
3	SMA	16	35%
4	S1	6	13%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 6, Jumlah petani sampel dengan jenjang pendidikan S1 sebanyak 6 orang petani sampel (13 %), untuk jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas) sebanyak 16 orang petani sampel (35 %), jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama) sebanyak 12 orang petani sampel (26 %), sedangkan untuk jenjang SD (Sekolah Dasar) sebanyak 12 orang petani (26 %). Hal ini menunjuk bahwa tingkat pendidikan petani bukan menjadi suatu halangan bagi petani untuk melakukan usahatani nilam.

### 3. Jumlah Anggota/Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah keseluruhan anggota keluarga yang berada pada satu rumah yang akan menjadi tanggungan kepala keluarga. Jumlah tanggungan keluarga juga akan berpengaruh terhadap pendapatan dan pengeluaran keluarga petani.

Tabel.7 Karakteristik Jumlah Anggota/Tanggungan Keluarga Petani Nilam di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

No	Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah Responden	Persentase %
1	< 3	15	54%
2	3-5	29	63%
3	> 5	2	4%
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa petani nilam yang mempunyai jumlah tanggungan anggota keluarga paling banyak adalah 3 – 5 orang yaitu sebanyak 29 keluarga petani responden (63 persen).

#### 4. Luas Lahan

Jumlah dan persentase responden berdasarkan luas lahan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel.8 Karakteristik Luas lahan petani nilam di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Responden	Persentase %
1	< 0,5	42	91%
2	1	4	9%
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer (diolah) 2022

Lahan digunakan oleh petani untuk kegiatan usahatani dan berperan penting dalam proses produksi nilam. Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa, jumlah petani yang memiliki luas lahan terbanyak adalah < 0,5 hektar yaitu sebanyak 42 orang (91 Persen), luas lahan ini berkaitan erat dengan produksi yang akan dihasilkan, Semakin luas lahan maka semakin besar peluang untuk memperoleh hasil produksi.

#### 5. Status Kepemilikan Lahan

Jumlah dan persentase responden berdasarkan luas lahan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel.9 Karakteristik Status kepemilikan lahan petani nilam di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

No	Status Kepemilikan	Jumlah Responden	Persentase %
1	Milik Sendiri	46	100%
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa semua petani menggunakan lahan sendiri untuk bertani yaitu sebanyak 46 orang petani atau 100 persen. Petani yang menjalankan usahatani nilam dengan lahan sendiri maka tidak akan mengurangi penerimaan yang didapatkan.

## 6. Pengalaman Bertani

Pengalaman berusaha tani merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usahatani. Lama berusahatani dijadikan sebagai motivasi ke arah yang lebih baik dalam berusahatani. Pengalaman bertani dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.10 Karakteristik Pengalaman bertani petani nilam di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

No	Pengalaman Bertani	Jumlah Responden	Persentase %
1	< 10	11	24%
2	10 – 30	29	63%
3	> 30	6	13%
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak pengalaman bertaninya yaitu 10 sampai 30 sebanyak 29 orang (63 persen). Semakin lama pengalaman bertani responden maka akan cenderung lebih terampil dalam mengelola usahatannya.

### 4.3. Analisis Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua biaya atau modal baik yang dibayar tunai maupun yang tidak dibayar tunai selama proses produksi berlangsung. Biaya tunai adalah biaya yang dikeluarkan secara nyata dalam memproduksi nilam, seperti membeli sarana produksi (bibit, pupuk pestisida dan lain sebagainya), alat-alat pertanian dan upah tenaga kerja dari dalam dan luar keluarga. Biaya tidak tunai yaitu biaya tidak dikeluarkan secara langsung tetapi diperhitungkan, biaya tidak tunai dalam penelitian ini adalah upah tenaga kerja dalam keluarga dan biaya kebutuhan keluarga (Vivi Herianti, 2020). Biaya Produksi meliputi yaitu sebagai berikut :

#### 1. Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam berusahatani yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya skala usahatani. Biaya tetap dalam usahatani nilam meliputi biaya penyusutan alat.

Tabel 11. Biaya Tetap Usahatani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

No	Jenis Alat	Biaya Penyusutan (Bulan)
1	Cangkul	132.216
2	Parang	93.750
3	Sprayer	357.788
4	Cingkrong	34.704
5	Terpal	156.250
6	Goni	999.986
	<b>Total</b>	<b>1.774.694</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>38.580,30</b>

Sumber : data primer (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui biaya terbesar pada penyusutan alat Goni yaitu sebesar Rp. 999.986 dan biaya terendah pada penyusutan alat cingkrong sebesar Rp 34.704. Pada usahatani nilam terdapat beberapa peralatan yang dihitung biaya penyusutannya tergantung dengan umur ekonomis yang digunakan petani responden Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang. Biaya penyusutan perbulannya sebesar Rp. 1.774.694.

## 2. Biaya Variabel

Biaya Variabel merupakan biaya yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan output yang dihasilkan atau biaya yang dipengaruhi oleh jumlah produksi yang akan dihasilkan. Biaya variabel meliputi biaya bibit, pupuk dan lainnya.

Tabel 12. Biaya Variabel Usahatani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

No	Keterangan	Jumlah	Harga	Total
1	Bibit	35.400	500	17.700.000
2	Pupuk NPK	1.250	20.000	25.000.000
3	Decis	25	20.000	500.000
	<b>Total</b>			<b>43.200.000</b>
	<b>Rata-rata</b>			<b>939.130,43</b>

Sumber : data primer (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 12, dapat diketahui bahwa Total biaya Variabel sebesar Rp. 43.200.000 dengan pengeluaran biaya terbesar yaitu biaya pembelian pada Pupuk NPK sebesar Rp. 25.000.000 karena pupuk NPK menyangkut keseluruhan dari tanaman, mulai dari daun, bunga, batang, serta akar tanaman sehingga

penggunaannya banyak, dan biaya terkecil yaitu biaya pembelian decis sebesar Rp. 500.000 karena untuk pengendalian hama.

### 3. Biaya Tenaga Kerja

Besarnya tenaga kerja dari setiap jenis tenaga kerja yang digunakan, maka seluruh unit satuan kerja dihitung dengan mengkonversikan dalam Hari Kerja Pria (HKP) dengan rata-rata 8 jam/hari/orang. Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu usahatani. Pada kegiatan usahatani nilam yang dilaksanakan petani responden selama musim tanam meliputi pengolahan lahan, penanaman, Pemeliharaan, dan Pemanenan.

Tabel 13. Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Nilam di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan

No	Uraian	HOK
1	Pengolahan Lahan	6.100.000
2	Penanaman	24.300.000
3	Pemeliharaan	13.600.000
4	Pemanenan	23.800.000
<b>Jumlah</b>		<b>67.800.000</b>

Sumber : data primer (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa Total biaya tenaga kerja sebesar Rp. 67.800.000 dengan alokasi biaya terbesar yaitu pada kegiatan Penanaman yaitu sebesar Rp. 24.300.000 dan alokasi biaya terkecil yaitu pada kegiatan Pengolahan Lahan sebesar Rp. 6.100.000.

Adapun biaya Produksi usahatani nilam yang dikeluarkan petani responden yaitu sebagai berikut :

Tabel.14 Biaya Produksi Petani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

No	Uraian	Jumlah
1	Biaya Tetap	1.774.722,22
2	Biaya Variabel	43.200.000
3	Biaya Tenaga Kerja	67.800.000
<b>Total Biaya</b>		<b>112.774.722,2</b>

Sumber : Data Primer (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 14 diketahui bahwa Total biaya produksi yang dikeluarkan petani untuk berusahatani nilam yaitu sebesar Rp. 112.774.722,2. Dari

penjumlahan total biaya tetap sebesar Rp. 1.774.722,22, biaya variabel yaitu sebesar Rp. 43.200.000 dan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 67.800.000.

#### 4.4. Penerimaan Usahatani

Penerimaan petani diperoleh dari hasil perkalian antara produksi dengan harga jual nilam per hektar. Rata-rata nilai produksi dan harga jual/kg yang diterima petani nilam dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 15. Penerimaan Usahatani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan

No	Keterangan	Jumlah (Kg)	Harga Jual (Rp/Kg)	Penerimaan
1	Produksi Nilam	2.000	600.000	1.200.000.000
Total				1.200.000.000

Sumber : data primer (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 15 diketahui bahwa jumlah produksi nilam Di Desa Mutiara yaitu sebanyak 2000 kg minyak nilam dengan harga jual Rp. 600.000 sehingga diperoleh penerimaan sebesar Rp. 1.200.000.000. Petani Di Desa Mutiara dapat menghasilkan Nilam sebanyak 30 Karung/goni dalam sekali panen yang berat satu karungnya bisa mencapai lebih kurang sebanyak 20 kg. Untuk penyulingan minyak nilam Di Desa Mutiara bisa mencapai 20 kali penyulingan yang dalam sekali penyulingannya dapat menghasilkan 8 ons – 10 ons minyak nilam.

#### 4.5. Pendapatan Usahatani Nilam

Pendapatan usahatani nilam diperoleh dari selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan petani selama proses produksi. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan usahatani nilam pada tabel berikut ini :

Tabel 16. Pendapatan Usahatani Nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan

No	Keterangan	Total
1	Total Penerimaan	1.200.000.000
2	Total Biaya	112.774.722,2
<b>Total Pendapatan</b>		<b>1.087.225.278</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>23.635.332,13</b>

Sumber : data primer (diolah) 2022

Berdasarkan tabel 16 diketahui bahwa total pendapatan usahatani nilam yaitu sebesar Rp. 1.087.225.278 dari hasil pengurangan total penerimaan (TR) Rp. 1.200.000.000 dikurangi dengan total biaya (TC) Rp. 112.774.722,2. Dan rata-rata pendapatan usahatani nilam yaitu Rp. 23.635.332,13.

#### 4.6. Analisis R/C Ratio

R/C Ratio adalah perbandingan antara penerimaan total dan total biaya yang menunjukkan nilai penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan. Pada dasarnya suatu usaha akan dikatakan layak untuk dijalankan apabila nilai R/C yang diperoleh  $>1$ . Semakin tinggi R/C yang diperoleh dari sebuah usaha maka tingkat keuntungan yang akan diperoleh juga akan semakin tinggi.

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

$$R/C = \frac{1.200.000.000}{112.774.722,2}$$

$$R/C = 10,6$$

Berdasarkan penelitian diketahui rata-rata R/C sebesar 10,6, hal ini menunjukkan perbandingan menghasilkan nilai diatas 1 (R/C Ratio  $> 1$ ) dimana artinya usahatani nilam memperoleh keuntungan/layak untuk diusahakan.

#### 4.7. Break Event Point (Titik Pulang Pokok) Usahatani Nilam

BEP adalah suatu titik dimana pengeluaran dan pendapatan seimbang. BEP atau break even point disebut juga titik impas, sehingga tidak ada kerugian ataupun keuntungan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pada titik berapa hasil penjualan sama dengan jumlah biaya. Melalui titik BEP kita dapat mengetahui bagaimana hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan, dan produksi. Untuk melihat titik impas atau BEP dalam suatu usaha dapat menggunakan rumus BEP (Q) sama dengan total biaya tetap dibagi harga dikurangi dengan total biaya variabel, sedangkan BEP (P) sama dengan total biaya tetap dibagi 1 dikurangi total biaya variabel dibagi dengan harga.

$$\begin{aligned} \text{BEP Produksi} &= \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Harga Jual}} \\ \text{BEP Produksi} &= \frac{112.774.722,2}{600.000} \\ \text{BEP Produksi} &= 187,9 \text{ Kg} \\ \text{BEP Harga} &= \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Jumlah Produksi}} \\ \text{BEP Harga} &= \frac{112.774.722,2}{2.000} \\ \text{BEP Harga} &= \text{Rp. } 56.387,3 \end{aligned}$$

*Break Event Point* pada usahatani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui BEP Produksi sebesar 187,9 kg minyak dan BEP Harga sebesar Rp. 56.387,3. Sementara jumlah rata-rata produksi pada usahatani nilam sebesar 2000 kg dengan harga jual Rp.600.000 dapat disimpulkan bahwa jumlah tersebut lebih besar dari BEP Produksi dan BEP Harga maka usahatani nilam yang ada Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang dikatakan menguntungkan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan usahatani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Rp. 1.087.225.278
2. Usahatani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang layak untuk diusahakan karena nilai R/C Ratio nya  $> 1$  (R/C Ratio 10,6).
3. BEP (*Break Even Point*) usahatani nilam yang diperoleh Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang yaitu sebesar BEP Produksi sebesar 187,9 kg minyak dan BEP Harga sebesar Rp. 56.387,3.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran yang diberikan oleh peneliti untuk pengembangan usahatani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan, antara lain :

1. Disarankan kepada penyuluh pertanian untuk dapat memberikan penyuluhan lebih maksimal dalam bentuk pelatihan ataupun sekolah lapangan terutama untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh petani nilam saat ini.
2. Diharapkan kepada petani daerah penelitian untuk terus meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada sektor pertanian terutama teknologi inovasi baru yang mampu mempengaruhi produksi usahatani nilam dan peningkatan pendapatan ke arah yang lebih baik sehingga mampu mensejahterakan keluarga dan masyarakat.
3. Upaya peningkatan strategi pengembangan usatani nilam Di Desa Mutiara Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan memerlukan keterlibatan semua pihak, baik itu dari petani maupun pemerintah untuk mengatasi permasalahan dan memanfaatkan potensi yang ada dalam pengembangan usatani nilam kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Fandi, *et al.* 2020. Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan Rumah Tangga Petani Nilam Di Jorong Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Buletin Agritek.
- Ambarsari, *et al.* 2014. Analisis Pendapatan dan Profitabilitas Usahatani Padi (*Oryza Sativa*, L.) di Kabupaten Indramayu, J. Agri Wiralodra.
- Ariyansa, Rusdi, dan Suryanawati. 2018. Analisis Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Petani Dari Berbagai Status Kepemilikan Lahan Usahatani Padi Sawah Irigasi Di Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Ilmu-ilmu Agribisnis.
- Bappeda Aceh. 2015. Sistem Inovasi Industri Nilam Aceh.
- BPS Aceh Selatan. 2020. Kecamatan Sawang Dalam Angka 2020.
- BPS. 2016. Statistik Aceh 2016. Badan Pusat Statistik.Aceh.
- BPS. 2017. Statistik Aceh 2017.
- Burhanuddin, M, *et al.* 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015.
- Dinas Pertanian dan Perkebunan. 2020. Luas Areal Tanam dan Produksi Nilam Perkebunan Rakyat Kabupaten Aceh Selatan 2020.
- Gultom. 2004. Analisis Pendapatan Kemiskinan Petani Nilam Di Desa Bakal Gajah Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Herianti, Vivi. 2020. Analisis Pendapatan Pada Usahatani Nilam Di Desa Terpedo Jaya Kecamatan Sabang Kabupaten Luwu Utara. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar.
- <https://aceh.bps.go.id/dynamictable/2018/10/26/358/luas-tanaman-lada-nilam-kapuk-tebu-perkebunan-rakyat-ha-provinsi-aceh-tahun-2015-2017.html>. Diakses pada 30 Maret 2022.
- <https://adoc.pub/queue/action-plan-sistem-inovasi-industri-nilam-aceh.htmlq>. Diakses pada 30 Maret 2022.
- Husni, *et al.* 2014. Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens*) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. Jurnal ARIFOR.

- Kemala, Nida, *et al.* 2017. Analisis Ekonomi Usahatani Nilam Didesa Muara Madras Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Jurnal MeA (Media Agribisnis).
- Lara, H. (2020). Modul Pembelajaran SMA Prakarya dan Kewirausahaan. Direktorat Sma, Direktorat Jenderal Paud, Dikdas Dan Dikmen. Jakarta.
- Muharami, Said Rudini. 2018. Analisis Pendapatan Petani Nilam di Gampong Panggong Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Skripsi. Universitas Teuku Umar: Meulaboh.
- Nasution, Nurhadida. 2018. Kontribusi Pendapatan Usahatani Nilam Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Desa Guobatu, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.
- Ntoi, Johan. *et al.* 2018. pengaruh jenis mulsa organik dan waktu aplikasi pemupukan phonska terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman nilam (*Pogostemon Cablin Benth*). JATT.
- Sawalia, Ayu, *et al.* 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Nilam (*Pogostemon Cablin, Benth*) Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang. Jurnal AGRISAMUDRA.
- Soekartawi, *et al.* 2011. Ilmu Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sundari, M. T. 2011. Analisis dan Pendapatan Usahatani Wortel di Kabupaten Karanganyar. Jurnal SEPA.
- Suratiyah, Ken. 2015. Ilmu Usahatani Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wahid, Saenal. 2022. Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Nilam Di Desa Lere Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah : Makassar.
- Wulandari, Desti. 2015. Skripsi Sumbangan Pendapatan Ibu Rumah Tangga yang Bekerja di Industri Konveksi Kelambu Terhadap Pendapatan di Keluarga Perantau di Desa Sumampir, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga. Purwokerto: UMP.
- Yuliana, Mira. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Nilam Di Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan. Skripsi. Universitas Teuku Umar : Meulaboh.

## Lampiran 1. Daftar Kuisisioner

**KUISISIONER PENELITIAN**  
**PENDAPATAN USAHATANI NILAM TERHADAP EKONOMI KELUARGA**  
**PETANI NILAM DI DESA MUTIARA KECAMATAN SAWANG**  
**KABUPATEN ACEH SELATAN**

---

**I. Identitas Responden**

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Umur : \_\_\_\_\_ Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempun
4. Pendidikan Terakhir : \_\_\_\_\_
5. Luas Lahan Nilam : \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_
6. Umur Tanaman Nilam : \_\_\_\_\_
7. Jumlah Tanaman Nilam: \_\_\_\_\_

**II. Budidaya Tanaman Nilam**

8. Bagaimana cara bapak/ibu memperoleh bibit tanaman nilam : Membeli/  
Menyemai Sendiri/ Bantuan/ Lainnya
9. Perbanyak nilam dilakukan dengan : Bibit/ Tunas/ Stek
10. Berapa ukuran lubang tanam : ..... cm x ..... cm
11. Jumlah kebutuhan bibit : \_\_\_\_\_
12. Jumlah minyak nilam sekali panen : \_\_\_\_\_
13. Hasil panen yang dijual berupa : Minyak Rp. ....../kg  
Daun Rp. ....../kg
14. Pengusahaannya dilakukan : Sendiri/ Bagi hasil/ lainnya

### III. Jenis Pengeluaran Budidaya Tanaman Nilam

Jenis Pengeluaran	Jumlah	Satuan Nilai (Rp)
Pupuk		
Babat/Racun Rumput		
Tenaga Kerja		
Peralatan : Sprayer Cangkul Parang Goni Cingkrong		
<b>Total</b>		

### IV. Hambatan

15. Apakah ada kendala atau hambatan yang bapak/ibu alami dalam berusahatani nilam ? Ada/ Tidak
16. Jika ada, kendala apa yang bapak/ibu alami dalam berusahatani nilam ?
17. Upaya-upaya apa saja yang telah Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut ?
18. Apakah bapak/ibu akan melanjutkan usahatani nilam untuk kedepannya ?  
Ya/ Tidak/ Tidak tahu.

## Lampiran 2. Karakteristik Responden Penelitian

No	Nama Petani	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Tanggungian	Pengalaman	Status Kepemilikan Lahan
1	Mukhtasar	Laki-Laki	49	SMA	4	27	Milik Sendiri
2	Rusdi Syah	Laki-Laki	42	SMP	3	16	Milik Sendiri
3	M. Hatta Jas	Laki-Laki	45	SMA	3	19	Milik Sendiri
4	Hendra Gunawan	Laki-Laki	35	S1	3	10	Milik Sendiri
5	Baitar	Laki-Laki	36	SMA	3	10	Milik Sendiri
6	Zulsyakban	Laki-Laki	34	SMA	2	8	Milik Sendiri
7	Junaidi	Laki-Laki	42	SMA	6	5	Milik Sendiri
8	Herman	Laki-Laki	35	S1	2	10	Milik Sendiri
9	Muhibuddin	Laki-Laki	52	SD	5	25	Milik Sendiri
10	Syafrin	Laki-Laki	30	SMA	1	4	Milik Sendiri
11	Sukriza	Laki-Laki	33	S1	3	8	Milik Sendiri
12	Lasri Arja	Laki-Laki	34	SMA	2	5	Milik Sendiri
13	Amir Mahmud	Laki-Laki	58	SD	3	24	Milik Sendiri
14	Nasrunsyah. B	Laki-Laki	58	SD	2	22	Milik Sendiri
15	Azhar. Z	Laki-Laki	37	SMA	1	6	Milik Sendiri
16	Murzamin	Laki-Laki	48	SD	4	10	Milik Sendiri
17	M. Ali Makan	Laki-Laki	60	SD	1	33	Milik Sendiri
18	Darman	Laki-Laki	38	SD	3	12	Milik Sendiri
19	Syamsul Bahri	Laki-Laki	62	SD	3	35	Milik Sendiri
20	Ahmad Nasri	Laki-Laki	36	SMP	3	8	Milik Sendiri
21	Muksin. H	Laki-Laki	60	SMA	4	30	Milik Sendiri
22	Rajuddin	Laki-Laki	41	SMP	3	9	Milik Sendiri
23	Zulkarnaini	Laki-Laki	50	SD	3	12	Milik Sendiri
24	Rusli. AR	Laki-Laki	65	SD	2	35	Milik Sendiri

25	M. Hasa	Laki-Laki	58	SD	2	32	Milik Sendiri
26	Asmadi	Laki-Laki	47	SMP	4	15	Milik Sendiri
27	Zaman Nuri	Laki-Laki	50	SMP	5	12	Milik Sendiri
28	Zulhadi	Laki-Laki	46	SMP	2	17	Milik Sendiri
29	Akbaruddin	Laki-Laki	44	SMP	3	10	Milik Sendiri
30	Samandani	Laki-Laki	50	S1	6	33	Milik Sendiri
31	Yasirli	Laki-Laki	27	SMA	2	5	Milik Sendiri
32	Edi Mursal	Laki-Laki	30	SMA	1	10	Milik Sendiri
33	Busniadi	Laki-Laki	27	SMA	1	9	Milik Sendiri
34	Mawardi. A	Laki-Laki	49	SMP	3	13	Milik Sendiri
35	Mustafa. AB	Laki-Laki	46	SD	3	10	Milik Sendiri
36	Safrizal	Laki-Laki	50	SMP	4	18	Milik Sendiri
37	Basri	Laki-Laki	62	SD	3	34	Milik Sendiri
38	Wahyuddin	Laki-Laki	30	S1	2	10	Milik Sendiri
39	Mustawari	Laki-Laki	53	SMA	3	17	Milik Sendiri
40	Musdi	Laki-Laki	53	SMA	1	15	Milik Sendiri
41	Jasman	Laki-Laki	37	S1	3	9	Milik Sendiri
42	Kairun	Laki-Laki	42	SMP	3	12	Milik Sendiri
43	Sukardi. D	Laki-Laki	50	SMP	4	17	Milik Sendiri
44	Sofyan. YS	Laki-Laki	46	SMA	4	14	Milik Sendiri
45	Muhammad	Laki-Laki	42	SMA	3	21	Milik Sendiri
46	Mutazar	Laki-Laki	46	SMP	4	16	Milik Sendiri

## Lampiran 3 Data Biaya Sarana Produksi

## a. Bibit

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Batang)	Harga (Rp)	Total
1	Mukhtasar	0,5	700	500	350.000
2	Rusdi Syah	0,5	700	500	350.000
3	M. Hatta Jas	0,5	700	500	350.000
4	Hendra Gunawan	1	1.500	500	750.000
5	Baitar	0,5	700	500	350.000
6	Zulsyakban	1	1.500	500	750.000
7	Junaidi	0,5	700	500	350.000
8	Herman	0,5	700	500	350.000
9	Muhibuddin	0,5	700	500	350.000
10	Syafrin	1	1.500	500	750.000
11	Sukriza	0,5	700	500	350.000
12	Lasri Arja	0,5	700	500	350.000
13	Amir Mahmud	0,5	700	500	350.000
14	Nasrunsyah. B	0,5	700	500	350.000
15	Azhar. Z	1	1.500	500	750.000
16	Murzamin	0,5	700	500	350.000
17	M. Ali Makan	0,5	700	500	350.000
18	Darman	0,5	700	500	350.000
19	Syamsul Bahri	0,5	700	500	350.000
20	Ahmad Nasri	0,5	700	500	350.000
21	Muksin. H	0,5	700	500	350.000
22	Rajuddin	0,5	700	500	350.000
23	Zulkarnaini	0,5	700	500	350.000
24	Rusli. AR	0,5	700	500	350.000
25	M. Hasa	0,5	700	500	350.000
26	Asmadi	0,5	700	500	350.000
27	Zaman Nuri	0,5	700	500	350.000
28	Zulhadi	0,5	700	500	350.000
29	Akbaruddin	0,5	700	500	350.000
30	Samandani	0,5	700	500	350.000
31	Yasirli	0,5	700	500	350.000
32	Edi Mursal	0,5	700	500	350.000
33	Busniadi	0,5	700	500	350.000
34	Mawardi. A	0,5	700	500	350.000
35	Mustafa. AB	0,5	700	500	350.000
36	Safrizal	0,5	700	500	350.000
37	Basri	0,5	700	500	350.000



38	Wahyuddin	0,5	700	500	350.000
39	Mustawari	0,5	700	500	350.000
40	Musdi	0,5	700	500	350.000
41	Jasman	0,5	700	500	350.000
42	Kairun	0,5	700	500	350.000
43	Sukardi. D	0,5	700	500	350.000
44	Sofyan. YS	0,5	700	500	350.000
45	Muhammad	0,5	700	500	350.000
46	Mutazar	0,5	700	500	350.000
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>35.400</b>	<b>23.000</b>	<b>17.700.000</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>0,54</b>	<b>769,56</b>	<b>500</b>	<b>384.782,60</b>

## b. Pupuk NPK

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Pupuk NPK (Kg)	Harga (Rp)	Total
1	Mukhtasar	0,5	25	20.000	500.000
2	Rusdi Syah	0,5	25	20.000	500.000
3	M. Hatta Jas	0,5	25	20.000	500.000
4	Hendra Gunawan	1	50	20.000	1.000.000
5	Baitar	0,5	25	20.000	500.000
6	Zulsyakban	1	50	20.000	1.000.000
7	Junaidi	0,5	25	20.000	500.000
8	Herman	0,5	25	20.000	500.000
9	Muhibuddin	0,5	25	20.000	500.000
10	Syafrin	1	50	20.000	1.000.000
11	Sukriza	0,5	25	20.000	500.000
12	Lasri Arja	0,5	25	20.000	500.000
13	Amir Mahmud	0,5	25	20.000	500.000
14	Nasrunsyah. B	0,5	25	20.000	500.000
15	Azhar. Z	1	50	20.000	1.000.000
16	Murzamin	0,5	25	20.000	500.000
17	M. Ali Makan	0,5	25	20.000	500.000
18	Darman	0,5	25	20.000	500.000
19	Syamsul Bahri	0,5	25	20.000	500.000
20	Ahmad Nasri	0,5	25	20.000	500.000
21	Muksin. H	0,5	25	20.000	500.000
22	Rajuddin	0,5	25	20.000	500.000
23	Zulkarnaini	0,5	25	20.000	500.000
24	Rusli. AR	0,5	25	20.000	500.000
25	M. Hasa	0,5	25	20.000	500.000
26	Asmadi	0,5	25	20.000	500.000

27	Zaman Nuri	0,5	25	20.000	500.000
28	Zulhadi	0,5	25	20.000	500.000
29	Akbaruddin	0,5	25	20.000	500.000
30	Samandani	0,5	25	20.000	500.000
31	Yasirli	0,5	25	20.000	500.000
32	Edi Mursal	0,5	25	20.000	500.000
33	Busniadi	0,5	25	20.000	500.000
34	Mawardi. A	0,5	25	20.000	500.000
35	Mustafa. AB	0,5	25	20.000	500.000
36	Safrizal	0,5	25	20.000	500.000
37	Basri	0,5	25	20.000	500.000
38	Wahyuddin	0,5	25	20.000	500.000
39	Mustawari	0,5	25	20.000	500.000
40	Musdi	0,5	25	20.000	500.000
41	Jasman	0,5	25	20.000	500.000
42	Kairun	0,5	25	20.000	500.000
43	Sukardi. D	0,5	25	20.000	500.000
44	Sofyan. YS	0,5	25	20.000	500.000
45	Muhammad	0,5	25	20.000	500.000
46	Mutazar	0,5	25	20.000	500.000
<b>TOTAL</b>		<b>25</b>	<b>1250</b>	<b>920.000</b>	<b>25.000.000</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>0,54</b>	<b>27,17</b>	<b>20.000</b>	<b>543.478,26</b>

## c. Decis

No	Nama Petani	Liter	Harga (Rp)	Total
1	Mukhtasar	0,5	20.000	10.000
2	Rusdi Syah	0,5	20.000	10.000
3	M. Hatta Jas	0,5	20.000	10.000
4	Hendra Gunawan	1	20.000	20.000
5	Baitar	0,5	20.000	10.000
6	Zulsyakban	1	20.000	20.000
7	Junaidi	0,5	20.000	10.000
8	Herman	0,5	20.000	10.000
9	Muhibuddin	0,5	20.000	10.000
10	Syafrin	1	20.000	20.000
11	Sukriza	0,5	20.000	10.000
12	Lasri Arja	0,5	20.000	10.000
13	Amir Mahmud	0,5	20.000	10.000
14	Nasrunsyah. B	0,5	20.000	10.000
15	Azhar. Z	1	20.000	20.000
16	Murzamin	0,5	20.000	10.000

17	M. Ali Makan	0,5	20.000	10.000
18	Darman	0,5	20.000	10.000
19	Syamsul Bahri	0,5	20.000	10.000
20	Ahmad Nasri	0,5	20.000	10.000
21	Muksin. H	0,5	20.000	10.000
22	Rajuddin	0,5	20.000	10.000
23	Zulkarnaini	0,5	20.000	10.000
24	Rusli. AR	0,5	20.000	10.000
25	M. Hasa	0,5	20.000	10.000
26	Asmadi	0,5	20.000	10.000
27	Zaman Nuri	0,5	20.000	10.000
28	Zulhadi	0,5	20.000	10.000
29	Akbaruddin	0,5	20.000	10.000
30	Samandani	0,5	20.000	10.000
31	Yasirli	0,5	20.000	10.000
32	Edi Mursal	0,5	20.000	10.000
33	Busniadi	0,5	20.000	10.000
34	Mawardi. A	0,5	20.000	10.000
35	Mustafa. AB	0,5	20.000	10.000
36	Safriзал	0,5	20.000	10.000
37	Basri	0,5	20.000	10.000
38	Wahyuddin	0,5	20.000	10.000
39	Mustawari	0,5	20.000	10.000
40	Musdi	0,5	20.000	10.000
41	Jasman	0,5	20.000	10.000
42	Kairun	0,5	20.000	10.000
43	Sukardi. D	0,5	20.000	10.000
44	Sofyan. YS	0,5	20.000	10.000
45	Muhammad	0,5	20.000	10.000
46	Mutazar	0,5	20.000	10.000
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>920.000</b>	<b>500,000</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>0,54</b>	<b>20.000</b>	<b>10.869,5</b>

Lampiran 4 Data Biaya Tenaga Kerja

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan						Penanaman					
			TKDL	TKLK	Jam Kerja Sehari	Jumlah Hari Kerja	Upah /Hari	HOK	TKDL	TKLK	Jam Kerja Sehari	Jumlah Hari Kerja	Upah /Hari	HOK
1	Mukhtasar	0,5	1	1	8	2	100.000	400.000	1	2	8	3	100.000	900.000
2	Rusdi Syah	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
3	M. Hatta Jas	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
4	Hendra Gunawan	1	1	1	8	3	100.000	600.000	1	2	8	4	100.000	1.200.000
5	Baitar	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
6	Zulsyakban	1	1	0	8	2	100.000	200.000	1	0	8	2	100.000	200.000
7	Junaidi	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
8	Herman	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
9	Muhibuddin	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
10	Syafrin	1	1	0	8	2	100.000	200.000	1	0	8	5	100.000	500.000
11	Sukriza	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
12	Lasri Arja	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
13	Amir Mahmud	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
14	Nasrunsyah. B	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
15	Azhar. Z	1	1	0	8	2	100.000	200.000	1	0	8	5	100.000	500.000
16	Murzamin	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
17	M. Ali Makan	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
18	Darman	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
19	Syamsul Bahri	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
20	Ahmad Nasri	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
21	Muksin. H	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
22	Rajuddin	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
23	Zulkarnaini	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
24	Rusli. AR	0,5	1	1	8	2	100.000	400.000	1	2	8	3	100.000	900.000
25	M. Hasa	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
26	Asmadi	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
27	Zaman Nuri	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
28	Zulhadi	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
29	Akbaruddin	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
30	Maria Ulfa	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000

31	Yasirli	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
32	Edi Mursal	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
33	Busniadi	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
34	Mawardi. A	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
35	Mustafa. AB	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
36	Safrizal	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
37	Basri	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
38	Wahyuddin	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
39	Mustawari	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
40	Musdi	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
41	Jasman	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
42	Kairun	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
43	Sukardi. D	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
44	Sofyan. YS	0,5	1	1	8	1	100.000	200.000	1	2	8	2	100.000	600.000
45	Muhammad	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
46	Mutazar	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	5	100.000	500.000
<b>Total</b>		<b>25</b>						<b>6.100.000</b>						<b>24.300.000</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>0,54</b>						<b>132.608,7</b>						<b>528.260,9</b>

## Lanjutan Lampiran 4

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pemeliharaan						Pemanenan					
			TKDL	TKLK	Jam Kerja Sehari	Jumlah Hari Kerja	Upah /Hari	HOK	TKDL	TKLK	Jam Kerja Sehari	Jumlah Hari Kerja	Upah /Hari	HOK
1	Mukhtasar	0,5	1	1	8	2	100.000	400.000	1	2	8	3	100.000	900.000
2	Rusdi Syah	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	5	100.000	500.000
3	M. Hatta Jas	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	5	100.000	500.000
4	Hendra Gunawan	1	1	2	8	2	100.000	600.000	1	2	8	4	100.000	1.200.000
5	Baitar	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	0	8	4	100.000	400.000
6	Zulsyakban	1	1	2	8	2	100.000	600.000	1	0	8	5	100.000	500.000
7	Junaidi	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	0	8	4	100.000	400.000
8	Herman	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	0	8	4	100.000	400.000
9	Muhibuddin	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	0	8	4	100.000	400.000
10	Syafrin	1	1	1	8	2	100.000	400.000	1	0	8	5	100.000	500.000
11	Sukriza	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	4	100.000	400.000
12	Lasri Arja	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	4	100.000	400.000
13	Amir Mahmud	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	4	100.000	400.000
14	Nasrunsyah. B	0,5	1	0	8	1	100.000	100.000	1	0	8	4	100.000	400.000
15	Azhar. Z	1	1	1	8	3	100.000	600.000	1	0	8	5	100.000	500.000
16	Murzamin	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	4	100.000	400.000
17	M. Ali Makan	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	5	100.000	500.000
18	Darman	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	5	100.000	500.000
19	Syamsul Bahri	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	5	100.000	500.000
20	Ahmad Nasri	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	5	100.000	500.000
21	Muksin. H	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	0	8	4	100.000	400.000
22	Rajuddin	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	0	8	4	100.000	400.000
23	Zulkarnaini	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	5	100.000	500.000
24	Rusli. AR	0,5	1	1	8	3	100.000	600.000	1	2	8	3	100.000	900.000
25	M. Hasa	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	1	8	3	100.000	600.000
26	Asmadi	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	1	8	3	100.000	600.000
27	Zaman Nuri	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	1	8	4	100.000	800.000
28	Zulhadi	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	1	8	4	100.000	800.000
29	Akbaruddin	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	1	8	3	100.000	600.000
30	Maria Ulfa	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	1	8	3	100.000	600.000

31	Yasirli	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	0	8	3	100.000	300.000
32	Edi Mursal	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	3	100.000	300.000
33	Busniadi	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	5	100.000	500.000
34	Mawardi. A	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	5	100.000	500.000
35	Mustafa. AB	0,5	1	1	8	2	100.000	400.000	1	0	8	5	100.000	500.000
36	Safrizal	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	0	8	4	100.000	400.000
37	Basri	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	0	8	4	100.000	400.000
38	Wahyuddin	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	0	8	5	100.000	500.000
39	Mustawari	0,5	1	0	8	2	100.000	200.000	1	0	8	5	100.000	500.000
40	Musdi	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	4	100.000	400.000
41	Jasman	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	4	100.000	400.000
42	Kairun	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	4	100.000	400.000
43	Sukardi. D	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	5	100.000	500.000
44	Sofyan. YS	0,5	1	2	8	3	100.000	900.000	1	2	8	3	100.000	900.000
45	Muhammad	0,5	1	0	8	3	100.000	300.000	1	0	8	5	100.000	500.000
46	Mutazar	0,5	1	1	8	2	100.000	400.000	1	0	8	4	100.000	400.000
<b>Total</b>		<b>25</b>						<b>13.600.000</b>						<b>23.800.000</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>0,54</b>						<b>295.652,2</b>						<b>51.7391,3</b>

## Lampiran 5. Data Biaya Penyusutan Alat

## a. Cangkul

No	Nama Petani	Satuan	Quantity	Harga Satuan	Total Harga	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan
1	Mukhtasar	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
2	Rusdi Syah	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
3	M. Hatta Jas	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
4	Hendra Gunawan	Buah	2	85.000	170.000	36	4.722,22
5	Baitar	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
6	Zulsyakban	Buah	2	85.000	170.000	36	4.722,22
7	Junaidi	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
8	Herman	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
9	Muhibuddin	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
10	Syafrin	Buah	2	85.000	170.000	36	4.722,22
11	Sukriza	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
12	Lasri Arja	Buah	2	85.000	170.000	36	4.722,22
13	Amir Mahmud	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
14	Nasrunsyah. B	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
15	Azhar. Z	Buah	2	85.000	170.000	36	4.722,22
16	Murzamin	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
17	M. Ali Makan	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
18	Darman	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
19	Syamsul Bahri	Buah	2	85.000	170.000	36	4.722,22
20	Ahmad Nasri	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
21	Muksin. H	Buah	2	85.000	170.000	36	4.722,22
22	Rajuddin	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
23	Zulkarnaini	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
24	Rusli. AR	Buah	2	85.000	170.000	36	4.722,22
25	M. Hasa	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
26	Asmadi	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
27	Zaman Nuri	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
28	Zulhadi	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
29	Akbaruddin	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
30	Maria Ulfa	Buah	2	85.000	170.000	36	4.722,22
31	Yasirli	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
32	Edi Mursal	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
33	Busniadi	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
34	Mawardi. A	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
35	Mustafa. AB	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
36	Safrizal	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
37	Basri	Buah	2	85.000	170.000	36	4.722,22



38	Wahyuuddin	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
39	Mustawari	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
40	Musdi	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
41	Jasman	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
42	Kairun	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
43	Sukardi. D	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
44	Sofyan. YS	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
45	Muhammad	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
46	Mutazar	Buah	1	85.000	85.000	36	2.361,11
<b>Total</b>							<b>132.222,22</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>2.874,39</b>

## b. Parang

No	Nama Petani	Satuan	Quantity	Harga Satuan	Total Harga	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan
1	Mukhtasar	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
2	Rusdi Syah	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
3	M. Hatta Jas	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
4	Hendra Gunawan	Buah	2	45.000	90.000	24	3.750
5	Baitar	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
6	Zulsyakban	Buah	2	45.000	90.000	24	3.750
7	Junaidi	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
8	Herman	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
9	Muhibuddin	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
10	Syafrin	Buah	2	45.000	90.000	24	3.750
11	Sukriza	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
12	Lasri Arja	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
13	Amir Mahmud	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
14	Nasrunsyah. B	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
15	Azhar. Z	Buah	2	45.000	90.000	24	3.750
16	Murzamin	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
17	M. Ali Makan	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
18	Darman	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
19	Syamsul Bahri	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
20	Ahmad Nasri	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
21	Muksin. H	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
22	Rajuddin	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
23	Zulkarnaini	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
24	Rusli. AR	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
25	M. Hasa	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
26	Asmadi	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875

27	Zaman Nuri	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
28	Zulhadi	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
29	Akbaruddin	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
30	Samandani	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
31	Yasirli	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
32	Edi Mursal	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
33	Busniadi	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
34	Mawardi. A	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
35	Mustafa. AB	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
36	Safrizal	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
37	Basri	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
38	Wahyuddin	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
39	Mustawari	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
40	Musdi	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
41	Jasman	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
42	Kairun	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
43	Sukardi. D	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
44	Sofyan. YS	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
45	Muhammad	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
46	Mutazar	Buah	1	45.000	45.000	24	1.875
<b>Jumlah</b>							<b>93.750</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>2.038</b>

## c. Sprayer

No	Nama Petani	Satuan	Quantity	Harga Satuan	Total Harga	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan
1	Mukhtasar	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
2	Rusdi Syah	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
3	M. Hatta Jas	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
4	Hendra Gunawan	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
5	Baitar	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
6	Zulsyakban	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
7	Junaidi	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
8	Herman	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
9	Muhibuddin	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
10	Syafrin	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
11	Sukriza	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
12	Lasri Arja	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
13	Amir Mahmud	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
14	Nasrunsyah. B	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
15	Azhar. Z	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
16	Murzamin	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
17	M. Ali Makan	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77

18	Darman	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
19	Syamsul Bahri	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
20	Ahmad Nasri	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
21	Muksin. H	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
22	Rajuddin	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
23	Zulkarnaini	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
24	Rusli. AR	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
25	M. Hasa	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
26	Asmadi	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
27	Zaman Nuri	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
28	Zulhadi	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
29	Akbaruddin	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
30	Maria Ulfa	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
31	Yasirli	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
32	Edi Mursal	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
33	Busniadi	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
34	Mawardi. A	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
35	Mustafa. AB	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
36	Safrizal	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
37	Basri	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
38	Wahyuddin	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
39	Mustawari	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
40	Musdi	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
41	Jasman	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
42	Kairun	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
43	Sukardi. D	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
44	Sofyan. YS	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
45	Muhammad	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
46	Mutazar	Buah	1	560.000	560.000	72	7.777,77
<b>Total</b>							<b>357.777,77</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>7.777,77</b>

## d. Cingkrong

No	Nama Petani	Satuan	Quantity	Harga Satuan	Total Harga	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan
1	Mukhtasar	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
2	Rusdi Syah	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
3	M. Hatta Jas	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
4	Hendra Gunawan	Buah	2	25.000	25.000	36	694,44
5	Baitar	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
6	Zulsyakban	Buah	2	25.000	25.000	36	694,44
7	Junaidi	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
8	Herman	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
9	Muhibuddin	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
10	Syafrin	Buah	2	25.000	25.000	36	694,44
11	Sukriza	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
12	Lasri Arja	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
13	Amir Mahmud	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
14	Nasrunsyah. B	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
15	Azhar. Z	Buah	2	25.000	25.000	36	694,44
16	Murzamin	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
17	M. Ali Makan	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
18	Darman	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
19	Syamsul Bahri	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
20	Ahmad Nasri	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
21	Muksin. H	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
22	Rajuddin	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
23	Zulkarnaini	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
24	Rusli. AR	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
25	M. Hasa	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
26	Asmadi	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
27	Zaman Nuri	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
28	Zulhadi	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
29	Akbaruddin	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
30	Maria Ulfa	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
31	Yasirli	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
32	Edi Mursal	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
33	Busniadi	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
34	Mawardi. A	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
35	Mustafa. AB	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
36	Safrizal	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
37	Basri	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
38	Wahyuddin	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
39	Mustawari	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
40	Musdi	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
41	Jasman	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
42	Kairun	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
43	Sukardi. D	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44

44	Sofyan. YS	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
45	Muhammad	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
46	Mutazar	Buah	1	25.000	25.000	36	694,44
<b>Total</b>							<b>34.722,22</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>754,83</b>

## e. Terpal

No	Nama Petani	Satuan	Quantity	Harga Satuan	Total Harga	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan
1	Mukhtasar	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
2	Rusdi Syah	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
3	M. Hatta Jas	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
4	Hendra Gunawan	Buah	2	150.000	300.000	48	6.250
5	Baitar	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
6	Zulsyakban	Buah	2	150.000	300.000	48	6.250
7	Junaidi	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
8	Herman	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
9	Muhibuddin	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
10	Syafrin	Buah	2	150.000	300.000	48	6.250
11	Sukriza	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
12	Lasri Arja	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
13	Amir Mahmud	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
14	Nasrunsyah. B	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
15	Azhar. Z	Buah	2	150.000	300.000	48	6.250
16	Murzamin	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
17	M. Ali Makan	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
18	Darman	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
19	Syamsul Bahri	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
20	Ahmad Nasri	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
21	Muksin. H	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
22	Rajuddin	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
23	Zulkarnaini	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
24	Rusli. AR	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
25	M. Hasa	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
26	Asmadi	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
27	Zaman Nuri	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
28	Zulhadi	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
29	Akbaruddin	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
30	Samandani	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
31	Yasirli	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
32	Edi Mursal	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
33	Busniadi	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125

34	Mawardi. A	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
35	Mustafa. AB	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
36	Safrizal	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
37	Basri	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
38	Wahyuddin	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
39	Mustawari	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
40	Musdi	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
41	Jasman	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
42	Kairun	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
43	Sukardi. D	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
44	Sofyan. YS	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
45	Muhammad	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
46	Mutazar	Buah	1	150.000	150.000	48	3.125
<b>Jumlah</b>							<b>156.250</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>3396,7</b>

## f. Karung/Goni

No	Nama Petani	Satuan	Quantity	Harga Satuan	Total Harga	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan
1	Mukhtasar	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
2	Rusdi Syah	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
3	M. Hatta Jas	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
4	Hendra Gunawan	Lembar	150	5.000	500.000	24	31.250
5	Baitar	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
6	Zulsyakban	Lembar	150	5.000	500.000	24	31.250
7	Junaidi	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
8	Herman	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
9	Muhibuddin	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
10	Syafrin	Lembar	150	5.000	500.000	24	31.250
11	Sukriza	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
12	Lasri Arja	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
13	Amir Mahmud	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
14	Nasrunsyah. B	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
15	Azhar. Z	Lembar	150	5.000	500.000	24	31.250
16	Murzamin	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
17	M. Ali Makan	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
18	Darman	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
19	Syamsul Bahri	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
20	Ahmad Nasri	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
21	Muksin. H	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
22	Rajuddin	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
23	Zulkarnaini	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
24	Rusli. AR	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
25	M. Hasa	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33

26	Asmadi	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
27	Zaman Nuri	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
28	Zulhadi	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
29	Akbaruddin	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
30	Maria Ulfa	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
31	Yasirli	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
32	Edi Mursal	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
33	Busniadi	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
34	Mawardi. A	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
35	Mustafa. AB	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
36	Safrizal	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
37	Basri	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
38	Wahyuddin	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
39	Mustawari	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
40	Musdi	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
41	Jasman	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
42	Kairun	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
43	Sukardi. D	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
44	Sofyan. YS	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
45	Muhammad	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
46	Mutazar	Lembar	100	5.000	500.000	24	20.833,33
<b>Total</b>							<b>1.000.000</b>
<b>Rata-Rata</b>							<b>21.739,13</b>

Lampiran 6. Data Total Biaya Usahatani Nilam

No	Nama Responden	Luas Lahan Ha	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Biaya Tenaga Kerja	Total Biaya
1	Mukhtasar	0,5	36.666,66	860.000	2.600.000	3.496.666,66
2	Rusdi Syah	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66
3	M. Hatta Jas	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66
4	Hendra Gunawan	1	55.138,88	1.770.000	3.600.000	5.425.138,88
5	Baitar	0,5	36.666,66	860.000	1.200.000	2.096.666,66
6	Zulsyakban	1	55.138,88	1.770.000	1.500.000	3.325.138,88
7	Junaidi	0,5	36.666,66	860.000	1.200.000	2.096.666,66
8	Herman	0,5	36.666,66	860.000	1.200.000	2.096.666,66
9	Muhibuddin	0,5	36.666,66	860.000	1.200.000	2.096.666,66
10	Syafrin	1	55.138,88	1.770.000	1.600.000	3.425.138,88
11	Sukriza	0,5	36.666,66	860.000	1.100.000	1.996.666,66
12	Lasri Arja	0,5	39.027,77	860.000	1.100.000	1.999.027,77
13	Amir Mahmud	0,5	36.666,66	860.000	1.100.000	1.996.666,66
14	Nasrunsyah. B	0,5	36.666,66	860.000	1.100.000	1.996.666,66
15	Azhar. Z	1	55.138,88	1.770.000	1.800.000	3.625.138,88
16	Murzamin	0,5	36.666,66	860.000	1.300.000	2.196.666,66
17	M. Ali Makan	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66
18	Darman	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66
19	Syamsul Bahri	0,5	39.027,77	860.000	1.400.000	2.299.027,77
20	Ahmad Nasri	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66
21	Muksin. H	0,5	39.027,77	860.000	1.200.000	2.099.027,77
22	Rajuddin	0,5	36.666,66	860.000	1.200.000	2.096.666,66
23	Zulkarnaini	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66
24	Rusli. AR	0,5	39.027,77	860.000	2.800.000	3.699.027,77
25	M. Hasa	0,5	36.666,66	860.000	1.500.000	2.396.666,66
26	Asmadi	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66
27	Zaman Nuri	0,5	36.666,66	860.000	1.600.000	2.496.666,66
28	Zulhadi	0,5	36.666,66	860.000	1.600.000	2.496.666,66
29	Akbaruddin	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66
30	Maria Ulfa	0,5	39.027,77	860.000	1.400.000	2.299.027,77
31	Yasirli	0,5	36.666,66	860.000	1.100.000	1.996.666,66
32	Edi Mursal	0,5	36.666,66	860.000	1.200.000	2.096.666,66
33	Busniadi	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66
34	Mawardi. A	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66
35	Mustafa. AB	0,5	36.666,66	860.000	1.500.000	2.396.666,66
36	Safrizal	0,5	36.666,66	860.000	1.200.000	2.099.027,77
37	Basri	0,5	39.027,77	860.000	1.200.000	2.099.027,77
38	Wahyuddin	0,5	36.666,66	860.000	1.300.000	2.196.666,66
39	Mustawari	0,5	36.666,66	860.000	1.300.000	2.196.666,66
40	Musdi	0,5	36.666,66	860.000	1.300.000	2.196.666,66
41	Jasman	0,5	36.666,66	860.000	1.300.000	2.196.666,66
42	Kairun	0,5	36.666,66	860.000	1.300.000	2.196.666,66
43	Sukardi. D	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66
44	Sofyan. YS	0,5	36.666,66	860.000	2.600.000	3.496.666,66
45	Muhammad	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66
46	Mutazar	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66
<b>Jumlah</b>			<b>1.774.722,22</b>	<b>43.200.000</b>	<b>67.800.000</b>	<b>112.774.722,2</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>38.580,91</b>	<b>939.130,43</b>	<b>1.473.913,04</b>	<b>2.451.624,39</b>



Lampiran 7. Data Penerimaan Petani Nilam

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan
1	Mukhtasar	0,5	40	600.000	24.000.000
2	Rusdi Syah	0,5	40	600.000	24.000.000
3	M. Hatta Jas	0,5	40	600.000	24.000.000
4	Hendra Gunawan	1	80	600.000	48.000.000
5	Baitar	0,5	40	600.000	24.000.000
6	Zulsyakban	1	80	600.000	48.000.000
7	Junaidi	0,5	40	600.000	24.000.000
8	Herman	0,5	40	600.000	24.000.000
9	Muhibuddin	0,5	40	600.000	24.000.000
10	Syafrin	1	80	600.000	48.000.000
11	Sukriza	0,5	40	600.000	24.000.000
12	Lasri Arja	0,5	40	600.000	24.000.000
13	Amir Mahmud	0,5	40	600.000	24.000.000
14	Nasrunsyah. B	0,5	40	600.000	24.000.000
15	Azhar. Z	1	80	600.000	48.000.000
16	Murzamin	0,5	40	600.000	24.000.000
17	M. Ali Makan	0,5	40	600.000	24.000.000
18	Darman	0,5	40	600.000	24.000.000
19	Syamsul Bahri	0,5	40	600.000	24.000.000
20	Ahmad Nasri	0,5	40	600.000	24.000.000
21	Muksin. H	0,5	40	600.000	24.000.000
22	Rajuddin	0,5	40	600.000	24.000.000
23	Zulkarnaini	0,5	40	600.000	24.000.000
24	Rusli. AR	0,5	40	600.000	24.000.000
25	M. Hasa	0,5	40	600.000	24.000.000
26	Asmadi	0,5	40	600.000	24.000.000
27	Zaman Nuri	0,5	40	600.000	24.000.000
28	Zulhadi	0,5	40	600.000	24.000.000
29	Akbaruddin	0,5	40	600.000	24.000.000
30	Maria Ulfa	0,5	40	600.000	24.000.000
31	Yasirli	0,5	40	600.000	24.000.000
32	Edi Mursal	0,5	40	600.000	24.000.000
33	Busniadi	0,5	40	600.000	24.000.000
34	Mawardi. A	0,5	40	600.000	24.000.000
35	Mustafa. AB	0,5	40	600.000	24.000.000
36	Safrizal	0,5	40	600.000	24.000.000
37	Basri	0,5	40	600.000	24.000.000
38	Wahyuddin	0,5	40	600.000	24.000.000
39	Mustawari	0,5	40	600.000	24.000.000
40	Musdi	0,5	40	600.000	24.000.000
41	Jasman	0,5	40	600.000	24.000.000
42	Kairun	0,5	40	600.000	24.000.000
43	Sukardi. D	0,5	40	600.000	24.000.000
44	Sofyan. YS	0,5	40	600.000	24.000.000
45	Muhammad	0,5	40	600.000	24.000.000
46	Mutazar	0,5	40	600.000	24.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>25</b>	<b>2.000</b>	<b>27.600.000</b>	<b>1.200.000.000</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>0,54</b>	<b>43,47</b>	<b>600.000</b>	<b>26.086.956,52</b>

Lampiran 8. Data Pendapatan Petani Nilam

No	Nama Responden	Luas Lahan Ha	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Biaya Tenaga Kerja	Total Biaya	Penerimaan	Pendapatan
1	Mukhtasar	0,5	36.666,66	860.000	2.600.000	3.496.666,66	24.000.000	20.503.333,33
2	Rusdi Syah	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66	24.000.000	21.703.333,33
3	M. Hatta Jas	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66	24.000.000	21.703.333,33
4	Hendra Gunawan	1	55.138,88	1.770.000	3.600.000	5.425.138,88	48.000.000	42.574.861,11
5	Baitar	0,5	36.666,66	860.000	1.200.000	2.096.666,66	24.000.000	21.903.333,33
6	Zulsyakban	1	55.138,88	1.770.000	1.500.000	3.325.138,88	48.000.000	44.674.861,11
7	Junaidi	0,5	36.666,66	860.000	1.200.000	2.096.666,66	24.000.000	21.903.333,33
8	Herman	0,5	36.666,66	860.000	1.200.000	2.096.666,66	24.000.000	21.903.333,33
9	Muhibuddin	0,5	36.666,66	860.000	1.200.000	2.096.666,66	24.000.000	21.903.333,33
10	Syafrin	1	55.138,88	1.770.000	1.600.000	3.425.138,88	48.000.000	44.574.861,11
11	Sukriza	0,5	36.666,66	860.000	1.100.000	1.996.666,66	24.000.000	22.003.333,33
12	Lasri Arja	0,5	39.027,77	860.000	1.100.000	1.999.027,77	24.000.000	22.000.972,22
13	Amir Mahmud	0,5	36.666,66	860.000	1.100.000	1.996.666,66	24.000.000	22.003.333,33
14	Nasrunsyah. B	0,5	36.666,66	860.000	1.100.000	1.996.666,66	24.000.000	22.003.333,33
15	Azhar. Z	1	55.138,88	1.770.000	1.800.000	3.625.138,88	48.000.000	44.374.861,11
16	Murzamin	0,5	36.666,66	860.000	1.300.000	2.196.666,66	24.000.000	21.803.333,33
17	M. Ali Makan	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66	24.000.000	21.703.333,33
18	Darman	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66	24.000.000	21.703.333,33
19	Syamsul Bahri	0,5	39.027,77	860.000	1.400.000	2.299.027,77	24.000.000	21.700.972,22
20	Ahmad Nasri	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66	24.000.000	21.703.333,33
21	Muksin. H	0,5	39.027,77	860.000	1.200.000	2.099.027,77	24.000.000	21.900.972,22
22	Rajuddin	0,5	36.666,66	860.000	1.200.000	2.096.666,66	24.000.000	21.903.333,33
23	Zulkarnaini	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66	24.000.000	21.703.333,33

24	Rusli. AR	0,5	39.027,77	860.000	2.800.000	3.699.027,77	24.000.000	20.300.972,22
25	M. Hasa	0,5	36.666,66	860.000	1.500.000	2.396.666,66	24.000.000	21.603.333,33
26	Asmadi	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66	24.000.000	21.703.333,33
27	Zaman Nuri	0,5	36.666,66	860.000	1.600.000	2.496.666,66	24.000.000	21.503.333,33
28	Zulhadi	0,5	36.666,66	860.000	1.600.000	2.496.666,66	24.000.000	21.503.333,33
29	Akbaruddin	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66	24.000.000	21.703.333,33
30	Maria Ulfa	0,5	39.027,77	860.000	1.400.000	2.299.027,77	24.000.000	21.700.972,22
31	Yasirli	0,5	36.666,66	860.000	1.100.000	1.996.666,66	24.000.000	22.003.333,33
32	Edi Mursal	0,5	36.666,66	860.000	1.200.000	2.096.666,66	24.000.000	21.903.333,33
33	Busniadi	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66	24.000.000	21.703.333,33
34	Mawardi. A	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66	24.000.000	21.703.333,33
35	Mustafa. AB	0,5	36.666,66	860.000	1.500.000	2.396.666,66	24.000.000	21.603.333,33
36	Safrizal	0,5	36.666,66	860.000	1.200.000	2.099.027,77	24.000.000	21.903.333,33
37	Basri	0,5	39.027,77	860.000	1.200.000	2.099.027,77	24.000.000	21.900.972,22
38	Wahyuddin	0,5	36.666,66	860.000	1.300.000	2.196.666,66	24.000.000	21.803.333,33
39	Mustawari	0,5	36.666,66	860.000	1.300.000	2.196.666,66	24.000.000	21.803.333,33
40	Musdi	0,5	36.666,66	860.000	1.300.000	2.196.666,66	24.000.000	21.803.333,33
41	Jasman	0,5	36.666,66	860.000	1.300.000	2.196.666,66	24.000.000	21.803.333,33
42	Kairun	0,5	36.666,66	860.000	1.300.000	2.196.666,66	24.000.000	21.803.333,33
43	Sukardi. D	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66	24.000.000	21.703.333,33
44	Sofyan. YS	0,5	36.666,66	860.000	2.600.000	3.496.666,66	24.000.000	20.503.333,33
45	Muhammad	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66	24.000.000	21.703.333,33
46	Mutazar	0,5	36.666,66	860.000	1.400.000	2.296.666,66	24.000.000	21.703.333,33
<b>Jumlah</b>			<b>1.774.722,22</b>	<b>43.200.000</b>	<b>67.800.000</b>	<b>43.200.000</b>	<b>112.774.722,2</b>	<b>1.087.225.278</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>38.580,91</b>	<b>939.130,43</b>	<b>1.473.913,04</b>	<b>939.130,43</b>	<b>2.451.624,39</b>	<b>23.635.332,13</b>

## Lampiran 9. Dokumentasi



Gambar 2. Wawancara Langsung dengan Petani Nilam



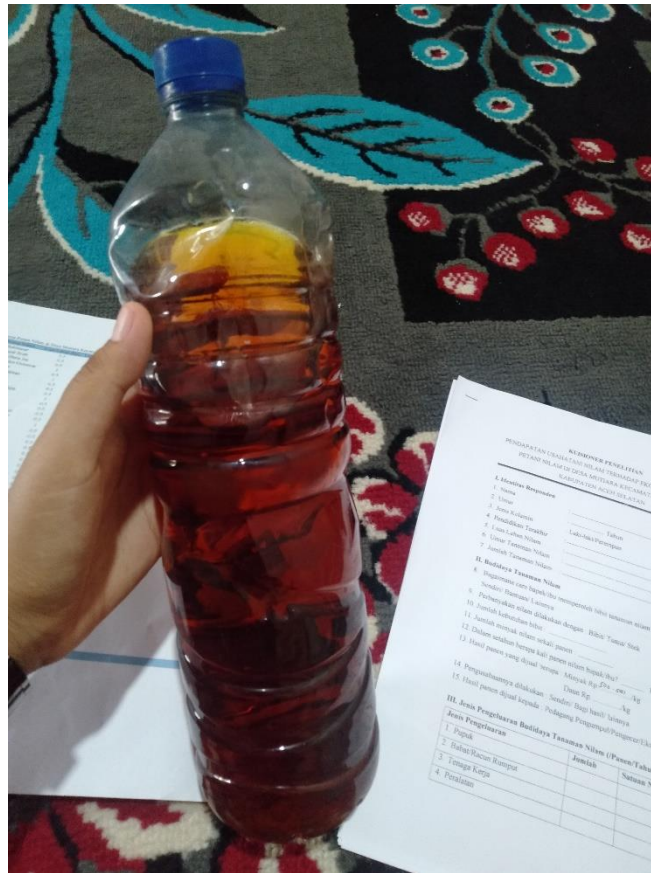
Gambar 3. Lahan Usahatani Nilam Responden



Gambar 4. Proses Penjemuran Nilam



Gambar 5. Penyulingan Minyak Nilam



Gambar 6. Minyak Nilam